



Jumlah Penduduk Miskin di DKI Meningkat

JUMLAH orang miskin di DKI Jakarta pada September 2014 tercatat sebesar 412.790 orang atau 4,09% dari total penduduk. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan 2013 yang hanya sebesar 371.700 orang atau 3,72%. Meningkatnya jumlah penduduk miskin itu diduga disebabkan tingginya inflasi pada 2014, yaitu sebesar 8,95%.

“Kenaikan angka penduduk miskin diduga karena adanya kenaikan inflasi. Akibat naiknya harga BBM yang menurunkan daya beli masyarakat,” kata Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok, dalam penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur 2014 di hadapan anggota DPRD DKI Jakarta, kemarin.

Ahok memprediksikan hasil survei angka kemiskinan warga Ibu Kota akan meningkat hingga 20% pada 2015 karena standar hidup layak yang dijadikan dasar survei angka kemiskinan juga naik. Ahok akan menggunakan angka kebutuhan hidup cukup (KHC) sebagai patokan untuk menyurvei warga miskin. KHC

kerap dijadikan standar penetapan UMP DKI pada angka Rp2,4 juta per bulan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan warga Jakarta, Ahok memastikan akan menjalankan proyek-proyek prorakyat seperti meningkatkan jumlah rumah sakit tipe D di setiap kecamatan, membangun rusun, dan membangun infrastruktur lainnya.

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi menilai banyak kegagalan yang dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menjalankan program-program pengurangan kemiskinan. Namun, ia masih ingin menyelidiki lebih dalam lagi soal LKPJ yang telah disampaikan Ahok melalui sidang komisi. (Put/Ssr/J-3)